

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

OLEH

YUNI PUJI RAHAYU

19210036



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

Yuni Puji Rahayu

19210036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN 2022/2023**

Oleh:

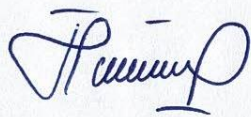
Yuni Puji Rahayu

NIM: 19210003

Disetujui oleh:

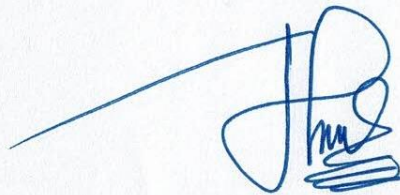
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Taufiq Hidayat, M. Pd

NIDN: 07271228902



Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S. Pd., M. Pd

NIDN: 0727088801

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 KALITIDU TAHUN 2022/2023**

Oleh:

Yuni Puji Rahayu

NIM:19210036

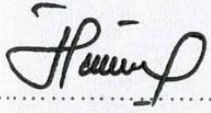
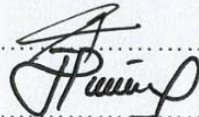
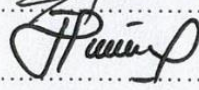
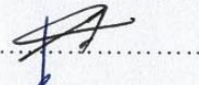
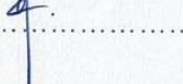
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 8 Agustus 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai

Kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji:

Ketua	: Dr. Taufiq Hidayat., M.Pd.	()
Sekretaris	: Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd.,M.Pd.	()
Anggota	: 1. Dr. Taufiq Hidayat., M.Pd.	()
	: 2. Rika Pristian Fitri Astuti, S.Pd.,M.Pd.	()
	: 3. Anis Umi K., S.Pd.,M.Pd	()

Megesahkan:
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti., M. Pd
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Yuni Puji Rahayu
NIM : 19210036
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


Yuni Puji Rahayu

MOTTO

“Man jadda wa jadda”

Barang siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapatkannya

(HR. Thabrani)

Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia – siaan

(Abdullah Ibnu Abbas)

“Sesulit apa pun tantangan yang dihadapi, selalu ada jalan keluar untuk meraih kemenangan”.

“ Jangan Takut Untuk Mencoba, Karena Kita Bahkan Belum Tahu Yang Terjadi Setelahnya. Segala Keputusan, Tindakan Dan Keberhasilan Hanya Ditangan Kita Sendiri,Apakah Dari Perjuangan Kita MAMPU Atau Tidak Untuk Melakukan Itu”

“ Believe me, one day your Bismillah will be Alhamdulillah”

ABSTRAK

Rahayu, Yuni Puji. 2023. Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Sma Negeri 1 Kalitidu Tahun 2022/2023. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd., (II) Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) membuktikan ada tidaknya pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu (2) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu (3) Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu. Penelitian ini merupakan penelitian kausa komparatif. Penelitian ini termasuk penelitian jenis *ex-post facto* karena mengungkap fakta yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu Tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 8 kelas yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 280 siswa. Dengan sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan uji validitas angket, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* Teknik analisis data yaitu dengan (1) uji prasyarat klasik: uji homogenitas, uji normalitas dan uji linearitas, (2) analisis regresi: analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi dan koefisien determinan, (4) uji hipotesis : uji parsial (t) dan uji simultan (f). Hasil penelitian menunjukkan (1) efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} = 5.304$ dan $t_{tabel} = 1,666$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. (2) kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu. Hal ini dapat dilihat dari uji t dengan nilai $t_{hitung} = 7,636$ dan $t_{tabel} = 1,666$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$. (3) efikasi diri dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalitidu. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f dengan hasil F_{hitung} sebesar 55.507 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,12 atau bisa dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan diperoleh koefisien determinan (R^2) = 0,610 atau 61%.

Kata kunci : Efikasi diri, kecerdasan emosional, prestasi belajar.

ABSTRACT

Rahayu, Yuni Puji. 2023. The effect of self-efficacy and emotional intelligence on the learning achievement of grade X students in economics subjects at SMA Negeri 1 Kalitidu in 2022/2023. Thesis, Economic Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor (I) Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd., (II) Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd.

This study aims to (1) prove whether there is an influence of self-efficacy on the learning achievement of grade X students in economics subjects at SMA Negeri 1 Kalitidu (2) To prove whether or not there is an influence of emotional intelligence on the learning achievement of grade X students in economics subjects at SMA Negeri 1 Kalitidu (3) To prove whether or not there is an influence of self-efficacy and emotional intelligence on the learning achievement of grade X students in the eyes of economics students at SMA Negeri 1 Kalitidu. This study is a comparative causal study. This research is an ex-post facto type of research because it reveals facts that have happened. The approach used in this study is a quantitative approach. The population in this study is grade X students of SMA Negeri 1 Kalitidu for the 2022/2023 school year consisting of 8 classes, namely with a total of 280 students. The sample in this study was 74 students. The type of sample used in this study was simple random sampling. Data collection techniques are questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using the questionnaire validity test, and the reliability test using Alpha Cronbach's formula Data analysis techniques are with (1) Classical prerequisite tests: homogeneity test, normality test and linearity test, (2) regression analysis: multiple linear regression analysis, correlation coefficient and determinant coefficient, (4) hypothesis test: partial test (t) and simultaneous test (f). The results showed (1) self-efficacy affects the learning achievement of grade X students of SMA Negeri 1 Kalitidu. This can be seen from the results of the t test with tcount value = 5.304 and ttable = 1.666 so that tcalculate ttable > or t signification value of 0.000 < 0.05. (2) emotional intelligence affects the learning achievement of grade X students of SMA Negeri 1 Kalitidu. This can be seen from the t test with tcount value = 7.636 and ttable = 1.666 so that tcalculate ttable > or t signification value of 0.000 < 0.05. (3) self-efficacy and emotional intelligence affect the learning achievement of grade X students of SMA Negeri 1 Kalitidu. This can be seen from the results of the f test with a Fcalculate result of 55,507 greater than Ftable of 3.12 or can be seen from the signification value of 0.000 smaller than 0.05. And obtained determinant coefficient (R²) = 0.610 or 61%.

Keywords: Self-efficacy, emotional intelligence, learning achievement.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “ Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kalitidu Ajaran 2022/2023 ”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Drs. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Fruri Stevani, M.Pd, selaku Dekan FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Rika Pristian . F.A, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro
4. Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd selaku wakil rektor III IKIP PGRI Bojonegoro sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

5. Dr. Ahmad Kholiqul Amin, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II. Terimakasih telah memberikan bimbingan, motivasi, dan masukannya hingga skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, dan semua keluarga yang tak henti-hentinya mendoakan, melimpahkan kasih sayang dan memberikan dukungan moril dan materil kepada saya. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, memberikan kehidupan yang penuh keberkahan dan membalas segala kebaikannya, Aamiin.
8. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah membantu, memotivasi dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan, motivasi, dorongan, doa serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak atas seluruh bantuan dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, penulis sendiri serta semua pihak yang berhubungan dengan skripsi ini. Aamiin.

Bojonegoro, 17 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Efikasi Diri	10
2. Kecerdasan Emosional	18
3. Prestasi Belajar	31
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis Penelitian	54
BAB III	55
METODE PENELITIAN	55

A. Rencana Penelitian	55
B. Populasi dan Sampel	56
C. Variabel Penelitian	58
D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Instrumen Penelitian	59
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV	75
PEMBAHASAN	75
A. Penyajian Data	75
B. Analisis Data	86
C. Pembahasan	101
BAB V	108
PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN – LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	76
Tabel 4. 2	76
Tabel 4. 3	78
Tabel 4. 4	80
Tabel 4. 5	80
Tabel 4. 6	82
Tabel 4. 7	84
Tabel 4. 8	84
Tabel 4. 9	86
Tabel 4. 10	88
Tabel 4. 11	89
Tabel 4. 12	90
Tabel 4. 13	91
Tabel 4. 14	93
Tabel 4. 15	94
Tabel 4. 16	95
Tabel 4. 17	96
Tabel 4. 18	97
Tabel 4. 19	98
Tabel 4. 20	100
Tabel 4. 21	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1..... 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen.....	117
Lampiran 2 Lembar Validasi.....	120
Lampiran 3 Kuesioner	132
Lampiran 4 Data Responden	138
Lampiran 5 Daftar Nilai UTS Responden	140
Lampiran 6 Uji Instrumen	142
Lampiran 7 Jawaban Responden	145
Lampiran 8 Uji Prasyarat Analisis.....	149
Lampiran 9 Analisa Regresi	151
Lampiran 10 Uji Hipotesis.....	152
Lampiran 11 Dokumentasi	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang pada akhirnya bertujuan meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan anak didik dalam menerima suatu jenis pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat membentuk karakter Sumber Daya Manusia dalam suatu masyarakat sebagai bekal di masa depan. Dalam keseluruhan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Salah satu komponen yang utama adalah guru. Memilih peran untuk menjadi seorang guru bukanlah sesuatu hal yang mudah yang dapat dilakukan oleh setiap orang karena seorang guru bukan hanya menyampaikan pembelajaran di kelas, tetapi juga membimbing dan membentuk karakter peserta didik.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan- kekuatan

lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional dan efikasi diri. Kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama (Geleman, 2002). Sedangkan efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.

Dalam menggapai keyakinan belajar, efikasi diri merupakan modal potensi yang dapat mempermudah dalam mengukur tingkat kemampuan belajar seseorang. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya dalam melaksanakan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan. Efikasi diri yang dimiliki seseorang berbeda - beda. Apabila seseorang yang mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka orang tersebut akan menetapkan target yang tinggi untuk apa yang diinginkan, menggunakan perasaan, mengarahkan motivasi dan perbuatan untuk dapat mencapai tujuan atau target yang diinginkan. Efikasi diri dalam hal ini yaitu minat menjadi guru. Guru yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dialami siswa (Hurlock, 2010).

Menurut Verianto (2019 dalam Bandura 1997), mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dalam situasi sulit. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Konsep dasar teori efikasi diri adalah pada masalah adanya keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan

perilakunya. Dengan demikian efikasi diri merupakan masalah persepsi subyektif. Artinya efikasi diri tidak selalu menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu (Bandura, 1986).

Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dan keahlian dirinya sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi pendekatan seseorang terhadap tujuan, tugas, dan tantangan. Efikasi diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman, harga diri, dan faktor lainnya. Untuk membangun efikasi diri, penting untuk mencari pengalaman positif, mengatur tujuan yang realistis, mencari dukungan sosial, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

Selain itu efikasi diri yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan seseorang untuk mencapai keberhasilan. Siswa yang efikasi dirinya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk menghadapi ujian karena ia menganggap bahwa belajar tidak dapat membantunya mengerjakan ujian. Efikasi diri siswa akan meningkat apabila ia dapat mengatur emosi dan pikirannya, ketika guru menggunakan struktur kelas yang efektif.

Schwartzman dan Gottman (Bandura, 1997) menekankan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu akan akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1994) berdasarkan beberapa aspek efikasi diri yakni tingkat kesulitan tugas (level), keleluasan bidang tugas (generality), kekuatan keyakinan (strength).

Setiap manusia dianugerahkan dapat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah

kecerdasan. Dalam belajar kecerdasan peserta didik merupakan peranan penting dalam prestasi belajar yang dicapainya. Prestasi belajar merupakan cerminan dari kecerdasan peserta didik. Siswa juga harus dapat mengembangkan kecerdasan emosional secara optimal dalam proses pembelajaran. Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dengan kecerdasan emosional, diharapkan siswa dapat membangun sikap terpuji yang muncul dari hati dan akal.

Kecerdasan Emosional yang dimiliki siswa dapat ditunjukkan dengan beberapa siswa memiliki permasalahan-permasalahan, baik permasalahan akademik (prestasi belajar) maupun permasalahan perilaku siswa yang meliputi kemampuan mengendalikan diri, motivasi diri sendiri, ketahanan menghadapi frustrasi, mengatur suasana hati, kemampuan menunjukkan suasana hati, kurang bisa mengendalikan emosinya seperti mengendalikan diri sendiri dalam bergaul dengan temannya, kurang berempati sama teman. Memahami penyebab perasaan yang timbul, yaitu setelah siswa mampu mengenal dan merasakan emosinya sendiri, siswa juga mampu untuk menemukan bahkan memahami penyebab perasaan emosinya yang timbul.

Goleman (1998:23) menyatakan kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Adapun aspek- aspek dari kecerdasan emosional diantaranya: (1) mengenali emosi diri atau kesadaran diri; (2) mengelola emosi; (3) memotivasi diri sendiri; (4) mengenali emosi orang lain; dan (5) membina hubungan.

Seseorang yang memiliki keterampilan emosional yang berkembang baik, kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi.

Dalam mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa, siswa harus mampu mengelola emosi dirinya misalnya siswa yang bersikap toleran terhadap perasaannya, yaitu bagaimana siswa mentoleransi saat perasaannya sedang tidak baik. Mampu mengendalikan marah secara lebih baik, yaitu siswa mampu mengelola perasaan marahnya agar dapat dikendalikan secara lebih baik.

Pada saat melakukan penelitian dikelas X di SMA Negeri 1 Kalitidu yang sering dijumpai siswa tidak mampu mengenali dan merasakan emosi. Hal ini dibuktikan dengan siswa kurang bisa mengendalikan emosinya sehingga siswa cenderung kurang baik dalam menyesuaikan diri dengan temannya hal ini dapat berdampak pada prestasi belajar yang diraihinya kurang memuaskan (Arum Punaningtyas 2010). Maka itu peranan guru dan orang tua di rumah dalam melihat emosi siswa sehingga dapat berkembang emosi siswa agar bisa menyesuaikan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya misalnya dengan memberi motivasi dan semangat.

Efikasi diri eratnya dengan mengukur tingkat kemampuan seberapa mampu untuk suatu pelajaran. Sedangkan kecerdasan emosional erat kaitnya dengan mengelola emosi yang ada di dalam diri siswa. Dalam diri manusia terdapat dorongan untuk berinteraksi langsung dengan dunia luar. Sehingga yang diminati oleh seseorang dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan biar lebih baik. Dengan belajar lebih giat akan meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan hasil belajar seseorang.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan sarana yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diperlihatkan melalui nilai yang didapatkan oleh peserta didik setelah sebelumnya melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tolak ukur yang untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang adalah prestasi belajar. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan telah berhasil belajar. Namun pada saat penelitian dapat menjumpai prestasi belajar yang rendah. Hal ini di buktikan nilai beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan presentase 75. Oleh karena perlu dilakukan upaya – upaya dari guru dan orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar. Misalnya membantu siswa kesulitan memahami pelajaran, baik di sekolah maupun di rumah. Menurut Tu'u (2004: 75) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Dari uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi IPS Sekolah SMA Negeri 1 Kalitidu.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu ?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu?
3. Apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kalitidu?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka menambah kontribusi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa tentang efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar yang siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melihat efikasi diri siswa dan kecerdasan emosional untuk mendapatkan hasil yang baik dalam prestasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat melihat tingkat efikasi diri dan kecerdasan emosional untuk meningkatkan prestasi belajar yang tinggi.

E. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan diri seseorang terhadap tingkat kemampuan atau kompetensi untuk melakukan sebuah tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam melakukan serangkaian tindakan dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki. Hasil efikasi diri ini sering terjadi pada diri sendiri.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan atau keterampilan siswa dalam bentuk usaha untuk pengendalian, mengenali, merasakan, dan memotivasi diri maupun temannya berdasarkan emosinya serta sebagai jembatan antara apa yang diketahui dan apa yang akan dilakukan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari dalam maupun dari luar yang berasal dari usaha sebagai hasil aktivitas dalam belajar siswa.

4. Mata Pelajaran Ekonomi (IPS)

Pada mata pelajaran ekonomi kelas X sudah menerapkan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Maka pelajaran ekonomi diterapkan pada siswa yang memilih jurusan IPS (ilmu pengetahuan sosial).